

## DETERMINAN MINAT INVESTASI REKSA DANA *ONLINE* MELALUI APLIKASI BIBIT (Studi Pada Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha)

Kadek Sri Wahyuni<sup>1</sup>, Putu Riesty Masdiantini<sup>2</sup>

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: [sri.wahyuni.2@undiksha.ac.id](mailto:sri.wahyuni.2@undiksha.ac.id), [riesty.masdiantini@undiksha.ac.id](mailto:riesty.masdiantini@undiksha.ac.id)

### Abstrak

Minat investasi didefinisikan sebagai suatu ketertarikan atau keinginan untuk melakukan investasi. Suatu minat melakukan investasi akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, risiko investasi, sikap keuangan, dan *social media influencer* terhadap minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi S1 Akuntansi angkatan tahun 2018 dan 2019. Teknik pengambilan sampel yakni menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 219 orang mahasiswa. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer serta teknik analisis yang digunakan adalah uji analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan (X1), risiko investasi (X2), sikap keuangan (X3), dan *social media influencer* (X4) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit serta secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi kemudahan, semakin baik pemahaman akan risiko investasi, semakin baik sikap keuangan seseorang, serta penggunaan *social media influencer* yang baik akan meningkatkan minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit.

**Kata kunci:** minat investasi, persepsi kemudahan, risiko, sikap keuangan, *social media influencer*

### Abstract

*Investment interest is defined as an interest or desire to invest. An interest in investing will be influenced by several factors. This study aims to determine the effect of perceived ease, investment risk, financial attitudes, and social media influencers on online mutual fund investment interest through the Bibit application for Undergraduate Accounting Students at Ganesha Education University. This research is a quantitative study, where the population in this study are students of the 2018 and 2019 S1 Accounting Study Program. The Sampling technique used is purposive sampling so that a total sample of 219 students is obtained. The type of data used in this study is primary data and the analytical technique used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that the variables of perceived ease (X1), investment risk (X2), financial attitudes (X3), and social media influencers (X4) have a positive and significant effect on interest in investing online mutual funds through the Bibit application and together significant effect on interest in investing online mutual funds through the Bibit application. This shows that the better the perception of ease, the better the understanding of investment risk, the better one's financial attitude, and good use of social media influencers will increase interest in online mutual fund investments through the Bibit application.*

**Keywords :** *investment interest, perceived ease, risk, financial attitudes, social media influencer*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik perlu dimiliki oleh setiap individu, salah satu cara mengelola keuangan untuk masa depan adalah dengan investasi. Investasi merupakan bentuk penanaman modal yang dimiliki dalam waktu tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan. Investasi penting dilakukan untuk dapat menyiapkan kebutuhan yang terencana dan tidak terencana, serta dapat menjaga nilai aset yang dimiliki agar tidak tergerus inflasi. Berdasarkan publikasi Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah investor pasar modal terus mengalami peningkatan. Per November 2021, jumlah investor mencapai 7.151.318 orang, meningkat hingga 84,28%. Namun, jika dibandingkan jumlah investor Indonesia hanya 2,5% dari jumlah penduduknya, jauh lebih rendah dibandingkan negara-negara lain seperti Singapura dan Malaysia (Uli, 2020). Hal tersebut menandakan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia berinvestasi masih rendah. Bali merupakan salah satu provinsi yang mengalami peningkatan investor yang cukup signifikan. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) jumlah investor di Bali pada tahun 2020 meningkat sebanyak 78.617 atau tumbuh 70%. Meskipun terjadi peningkatan jumlah investor di Bali, nyatanya kuantitas investor masih tergolong cukup rendah, salah satunya yakni terdapat di Kabupaten Buleleng. Sebagai kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak di Bali mencapai 791.813 jiwa (Bali.bps.go.id, 2021), Buleleng hanya mampu mencatatkan jumlah investor sebanyak 9% atau sekitar 7.075 investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa Buleleng memiliki pertumbuhan yang cukup rendah.

Mahasiswa menjadi target BEI untuk dapat menjadi investor baru. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi yakni mendirikan galeri investasi di lingkungan universitas. Universitas Pendidikan Ganesha merupakan salah satu universitas yang memiliki galeri investasi serta merupakan satu satunya universitas yang memiliki

galeri investasi di Kabupaten Buleleng. Namun adanya galeri investasi ini tidak terlalu membantu dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa. Hal ini didukung oleh Mahendrayani (2021) yang mengungkapkan bahwa hanya 152 dari 1.082 mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha yang telah melakukan kegiatan investasi di galeri investasi. Hal ini menunjukkan rendahnya minat mahasiswa Undiksha melakukan investasi

Reksa dana merupakan salah satu instrumen investasi yang banyak dipilih oleh investor pemula yang belum memiliki pengetahuan yang cukup. Menurut UU No. 8 Tahun 1995, reksa dana merupakan wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek-efek oleh manajer investasi. Berdasarkan data KSEI (2021), jumlah investor reksa dana meningkat hingga 104,77%. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor cenderung untuk berinvestasi pada reksa dana. Reksa dana cocok bagi investor pemula utamanya generasi muda seperti mahasiswa yang memiliki waktu serta pengetahuan mengenai investasi yang terbatas untuk mulai melakukan kegiatan investasi. Hal tersebut karena, investasi reksa dana memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan investasi saham. Selain itu dalam investasi reksa dana calon investor tidak sulit untuk memilih produk investasi dikarenakan semuanya akan dilakukan oleh manajer investasi (Dana Reksa, 2019).

Teknologi yang semakin berkembang membuat kegiatan investasi tidak lagi menyulitkan. Hal ini dikarenakan hadirnya berbagai macam aplikasi investasi *online*, salah satunya adalah aplikasi Bibit. Aplikasi Bibit merupakan aplikasi yang cocok untuk calon investor yang baru ingin mulai berinvestasi reksa dana, dikarenakan Bibit memiliki berbagai fitur yang memudahkan calon investor dan investor pemula salah satunya fitur *Robo Advisor*. Dilansir dari laman IDX Channel, aplikasi Bibit menjadi aplikasi investasi reksa dana terbaik di tahun 2021 dengan unduhan terbanyak dibandingkan dengan aplikasi sejenis (Nurhaliza, 2021). Hingga

kini, aplikasi Bibit telah diunduh sebanyak lebih dari 5 juta kali di *Playstore*. Hal ini juga diperkuat oleh survei yang dilakukan oleh Katadata *Insight Center* (KIC) bahwa sebanyak 71,9% responden pada survei ini menggunakan aplikasi Bibit dalam berinvestasi (Palevi, 2021).

Minat investasi berkaitan dengan *theory of planned behavior*. Dimana dalam teori ini dijelaskan bahwa suatu perilaku dipengaruhi oleh adanya niat. *Theory of planned behavior* juga menjelaskan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh tiga hal yakni *attitude toward the behavior* (sikap terhadap perilaku), *subjective norm* (norma subjektif), dan *perceived behavioral control* (kontrol perilaku). Sikap terhadap perilaku berkaitan dengan penilaian atau keyakinan akan hasil dari suatu perilaku. Norma subjektif berkaitan dengan lingkungan sosial yang mampu mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan sesuatu. Persepsi dari seseorang atau dari lingkungan merupakan hal yang penting baginya untuk melakukan tindakan (Rusda, 2020). Sedangkan kontrol perilaku terkait dengan ada atau tidaknya faktor penghambat atau pendukung seseorang melakukan sesuatu.

Minat seseorang dalam melakukan investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor persepsi kemudahan melakukan investasi menjadi salah satunya. Menurut Davis et al. dalam Nururrokhmah (2020) menyatakan bahwa kemudahan sebagai suatu keadaan yang mana seseorang meyakini bahwa tidak diperlukan usaha apapun dalam menggunakan suatu sistem atau dalam artian lain teknologi ataupun sistem mudah digunakan. Dalam melakukan investasi calon investor tentu mengharapkan proses yang sederhana, mudah dan cepat. Bibit sebagai aplikasi investasi reksadana *online* memberikan kemudahan dalam melakukan investasi melalui fitur *Robo Advisor* yang mana akan membantu calon investor dan investor pemula untuk menyusun portofolio investasi serta memilih reksa dana yang cocok. Hal ini sesuai dengan *theory of planned behavior*, berkaitan dengan aspek sikap terhadap perilaku

serta aspek kontrol perilaku. Penilaian seseorang terkait kemudahan berinvestasi akan berpengaruh terhadap minat melakukan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Izzati et al. (2020) dan Manuel (2019) mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Berbeda dengan kedua penelitian tersebut, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rulianti (2021) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak mempengaruhi terhadap minat investasi. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan yakni

**H<sub>1</sub> : Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksadana online melalui aplikasi Bibit.**

Selain persepsi kemudahan, risiko investasi juga menjadi salah satu faktor yang diyakini berpengaruh terhadap minat seseorang melakukan investasi. Hidayat (2019) mendefinisikan risiko sebagai suatu kemungkinan bahwa hasil nyata dari suatu investasi berbeda dengan hasil yang diharapkan. Pemahaman akan risiko perlu dimiliki oleh calon investor agar dapat membuat keputusan investasi dengan tepat. Bibit sebagai aplikasi investasi reksa dana membantu para calon investor untuk memahami profil risiko yang dimiliki melalui *Robo Advisor*, yang mana fitur ini membantu para calon investor untuk memilih reksa dana yang sesuai dengan profil risiko si calon investor. Hal ini juga sesuai dengan *theory of planned behavior* berkaitan dengan aspek kontrol perilaku. Apabila pemahaman akan risiko investasi yang baik dimiliki oleh calon investor akan menjadi faktor pendukung seseorang berminat melakukan investasi. Penelitian Nururrokhmah (2020), Aini et al. (2019), dan Rusda (2020) mengungkapkan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Namun hasil berbeda ditunjukkan oleh Rulianti (2021) yang menunjukkan bahwa risiko investasi tidak mempengaruhi terhadap minat investasi. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan yakni :

**H<sub>2</sub> : Risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksadana online melalui aplikasi Bibit.**

Sikap keuangan (*Financial attitudes*) merupakan suatu keadaan pikiran, pendapat, dan juga penilaian seseorang mengenai keuangannya (Widasari, 2018). Pendapat seseorang mengenai uangnya akan memberikan pemahaman bahwa uang yang dimilikinya harus dapat dikelola dengan baik. Investasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mencapai kebebasan finansial individu. Berkaitan dengan *theory of planned behavior* pada aspek sikap terhadap perilaku dan kontrol perilaku, yang mana keyakinan seseorang bahwa sikap keuangan yang baik akan memberikan pemahaman untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik salah satunya berinvestasi pada *platform* yang aman. Widasari (2018) dan Sari (2021) menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki berpengaruh positif terhadap keputusan seseorang dalam berinvestasi. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Fahriani (2019) bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan dalam melakukan investasi. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis yang diajukan yakni :

**H<sub>3</sub> : Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksadana online melalui aplikasi Bibit.**

Belakangan ini banyak *social media influencer* yang memberikan edukasi mengenai investasi serta mempromosikan suatu investasi melalui konten yang di unggah di akun media sosialnya (Pratama, 2021). *Social media influencer* merupakan individu yang memiliki popularitas serta kepercayaan dari para pengikutnya. Pendapat atau rekomendasi dari *social media influencer* ini dapat mempengaruhi keputusan atau perilaku dari para pengikutnya. Bibit merupakan salah satu sekuritas yang memanfaatkan peran penting *social media influencer* untuk bekerja sama mempromosikan perusahaan dan produk investasi untuk dapat menarik para pengguna sosial

media melakukan investasi di Bibit. Berkaitan dengan *theory planned of behavior* pada aspek norma subjektif, dimana pengaruh orang-orang atau lingkungan memberikan dampak pada niat seseorang melakukan sesuatu. *Social media influencer* dianggap penting oleh para *followersnya* sehingga opini atau hal-hal yang disampaikan akan mempengaruhi keputusan pengikutnya. Penelitian yang dilakukan Pratiwi (2020) dan Utomo (2021) menunjukkan bahwa *social media influencer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa.

**H<sub>4</sub> : Social media influencer berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksadana online melalui aplikasi Bibit.**

Persepsi kemudahan, risiko investasi, sikap keuangan, dan *social media influencer* diduga dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi. Berkaitan dengan *theory of planned behavior*, dimana suatu niat dipengaruhi oleh tiga hal yakni sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku. Persepsi kemudahan, risiko investasi, dan sikap keuangan berkaitan dengan sikap terhadap perilaku dan kontrol perilaku. Sedangkan *social media influencer* berkaitan dengan aspek norma subjektif. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan yakni :

**H<sub>5</sub> : Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi, Sikap Keuangan, dan Social Media Influencer secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi reksa dana online melalui aplikasi Bibit**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yakni mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha tahun angkatan 2018 dan 2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling, dimana penentuan sampel dilakukan dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Adapun kriteria responden dalam

penelitian ini yakni 1) merupakan mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Undiksha tahun angkatan 2018 dan 2019, 2) telah menempuh mata kuliah Investasi dan Pasar Modal serta Akuntansi Keuangan. Besaran jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Issac dan Michael sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 219 orang mahasiswa.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer berupa skor jawaban kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yang kemudian setelah data terkumpul akan dilakukan uji statistik, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji

hipotesis. Hasil uji kemudian diinterpretasikan pada bagian pembahasan yang selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dalam pengumpulan data, peneliti memperoleh 219 responden yang memberikan tanggapan. Dari 219 responden tersebut angkatan 2018 sebanyak 57,1% sedangkan angkatan 2019 sebanyak 42,9%. Adapun deskripsi skor pada variabel persepsi kemudahan, risiko investasi, sikap keuangan, social media influencer, serta minat investasi terlihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| Variabel                     | N   | Minimum | Maksimum | Mean  | Std Deviation |
|------------------------------|-----|---------|----------|-------|---------------|
| Persepsi Kemudahan (X1)      | 219 | 17      | 25       | 22,27 | 1,893         |
| Risiko Investasi (X2)        | 219 | 18      | 25       | 22,42 | 1,734         |
| Sikap Keuangan (X3)          | 219 | 16      | 25       | 22,52 | 1,966         |
| Social Media Influencer (X4) | 219 | 20      | 30       | 26,67 | 2,114         |
| Minat Investasi (Y)          | 219 | 17      | 25       | 22,47 | 1,746         |

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif pada tabel 1. Terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai *mean* yang menunjukkan bahwa

variabel persepsi kemudahan, risiko investasi, sikap keuangan, social media influencer, serta minat investasi memiliki penyebaran data yang merata.

## Hasil Uji Kualitas Data

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

| Pernyataan                                   | Sig (2-Tailed) | Sig 5% | Keterangan | Cronbach Alpha      |
|--|----------------|--------|------------|---------------------|
| <b>Variabel Persepsi Kemudahan (X1)</b>      |                |        |            |                     |
| X1.1   | 0,000          | 0,05   | Valid      | 0,674<br>(Reliabel) |
| X1.2   | 0,000          | 0,05   | Valid      |                     |
| X1.3   | 0,000          | 0,05   | Valid      |                     |
| X1.4   | 0,000          | 0,05   | Valid      |                     |
| X1.5   | 0,000          | 0,05   | Valid      |                     |
| <b>Variabel Risiko Investasi (X2)</b>        |                |        |            |                     |
| X2.1   | 0,000          | 0,05   | Valid      | 0,668<br>(Reliabel) |
| X2.2   | 0,000          | 0,05   | Valid      |                     |
| X2.3   | 0,000          | 0,05   | Valid      |                     |
| X2.4   | 0,000          | 0,05   | Valid      |                     |
| X2.5   | 0,000          | 0,05   | Valid      |                     |
| <b>Variabel Sikap Keuangan (X3)</b>          |                |        |            |                     |
| X3.1   | 0,000          | 0,05   | Valid      | 0,714<br>(Reliabel) |
| X3.2   | 0,000          | 0,05   | Valid      |                     |
| X3.3   | 0,000          | 0,05   | Valid      |                     |
| X3.4   | 0,000          | 0,05   | Valid      |                     |
| X3.5   | 0,000          | 0,05   | Valid      |                     |
| <b>Variabel Social Media Influencer (X4)</b> |                |        |            |                     |
| X4.1   | 0,000          | 0,05   | Valid      | 0,694<br>(Reliabel) |
| X4.2   | 0,000          | 0,05   | Valid      |                     |

|                                     |       |      |       |                     |
|-------------------------------------|-------|------|-------|---------------------|
| X4.3                                | 0,000 | 0,05 | Valid |                     |
| X4.4                                | 0,000 | 0,05 | Valid |                     |
| X4.5                                | 0,000 | 0,05 | Valid |                     |
| X4.6                                | 0,000 | 0,05 | Valid |                     |
| <b>Variabel Minat Investasi (Y)</b> |       |      |       |                     |
| Y.1                                 | 0,000 | 0,05 | Valid |                     |
| Y.2                                 | 0,000 | 0,05 | Valid |                     |
| Y.3                                 | 0,000 | 0,05 | Valid |                     |
| Y.4                                 | 0,000 | 0,05 | Valid |                     |
| Y.5                                 | 0,000 | 0,05 | Valid | 0,646<br>(Reliabel) |

Sumber : Data diolah (2022)

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk dapat menilai sah atau tidaknya suatu alat ukur digunakan. Suatu data dapat dikatakan valid apabila instrumen penelitian yang digunakan nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil uji pada tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada semua variabel sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan semua item pertanyaan kuesioner pada variabel-variabel tersebut dapat dinyatakan **valid**.

#### Uji Asumsi Klasik

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur atau instrumen penelitian dapat diandalkan untuk mengukur suatu objek. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Pada tabel 2. Terlihat bahwa semua variabel memiliki *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  yang berarti keseluruhan variabel dinyatakan **reliabel**.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

| <i>N</i> | <i>Asymp. Sig (2-Tailed)</i> | <i>Keterangan</i> |
|----------|------------------------------|-------------------|
| 219      | 0,200                        | Normal            |

Sumber : Data diolah (2022)

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui apakah data yang digunakan telah terdistribusi dengan normal. Data dikatakan berdistribusi dengan normal apabila nilai *Sig (2-Tailed)*  $> 0,05$ .

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3, Nilai *Asymp. Sig(2-Tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut berarti bahwa data pada penelitian ini dapat dinyatakan telah berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas**

| <i>Model</i>                        | <i>Sig.</i> | <i>Keterangan</i>                |
|-------------------------------------|-------------|----------------------------------|
| Persepsi Kemudahan (X1)             | 0,287       | Tidak terjadi heterokedastisitas |
| Risiko Investasi (X2)               | 0,959       | Tidak terjadi heterokedastisitas |
| Sikap Keuangan (X3)                 | 0,405       | Tidak terjadi heterokedastisitas |
| <i>Social Media Influencer</i> (X4) | 0,796       | Tidak terjadi heterokedastisitas |

*Dependet variabel : Abs Res*

Sumber : Data diolah (2022)

Uji heterokedastisitas ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Berdasarkan hasil uji pada tabel 4, terlihat bahwa nilai signifikansi dengan

absolut residual pada variabel persepsi kemudahan, risiko investasi, sikap keuangan, dan *social media influencer* lebih besar dibandingkan 0,05. Hal tersebut berarti bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini bebas dari heterokedastisitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

| <i>Model</i>                        | <i>Collinearity Statistic</i> |            | <i>Keterangan</i>               |
|-------------------------------------|-------------------------------|------------|---------------------------------|
|                                     | <i>Tolerance</i>              | <i>VIF</i> |                                 |
| Persepsi Kemudahan (X1)             | 0,360                         | 2,779      | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Risiko Investasi (X2)               | 0,461                         | 2,169      | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Sikap Keuangan (X3)                 | 0,408                         | 2,448      | Tidak terjadi multikolinearitas |
| <i>Social Media Influencer</i> (X4) | 0,527                         | 1,899      | Tidak terjadi multikolinearitas |

Sumber : Data diolah (2022)

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10. Hasil uji multikolinearitas pada tabel 5, terlihat **Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| <b>Model</b> | <b>R</b> | <b>R Square</b> | <b>Adjusted R Square</b> | <b>Std. Error of the Estimate</b> |
|--------------|----------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1            | 0,841    | 0,708           | 0,703                    | 0,952                             |

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 6, diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi yakni 0,703 atau 70,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 70,3% minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit dipengaruhi

bahwa setiap variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen dan tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| <b>Model</b>                 | <b>Unstandardized Coefficients</b> |                   | <b>t</b> | <b>Sig.</b> |
|------------------------------|------------------------------------|-------------------|----------|-------------|
|                              | <b>B</b>                           | <b>Std. Error</b> |          |             |
| (Constant)                   | 1,169                              | 0,948             | 1,234    | 0,219       |
| Persepsi Kemudahan (X1)      | 0,194                              | 0,057             | 3,410    | 0,001       |
| Risiko Investasi (X2)        | 0,441                              | 0,055             | 8,057    | 0,000       |
| Sikap Keuangan (X3)          | 0,124                              | 0,051             | 2,425    | 0,016       |
| Social Media Influencer (X4) | 0,161                              | 0,042             | 3,830    | 0,000       |

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 7, maka hasil persamaan yang didapatkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$Y = 1,169 + 0,194 X_1 + 0,441 X_2 + 0,124 X_3 + 0,161 X_4 + \epsilon$$

Konstanta 1,169 menunjukkan bahwa apabila variabel persepsi kemudahan (X1), risiko investasi (X2), sikap keuangan (X3), dan *social media influencer* (X4) bernilai konstan maka minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit (Y) akan memiliki nilai sebesar 1,169.

Persepsi kemudahan (X1) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,194. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan (X1) memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit (Y). Risiko investasi (X2) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,441. Hal ini menunjukkan bahwa risiko investasi (X2) memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi reksa dana *online* melalui

oleh variabel persepsi kemudahan (X1), risiko investasi (X2), sikap keuangan (X3), dan *social media influencer* (X4), sedangkan 29,7% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini.

aplikasi Bibit (Y). Sikap keuangan (X3) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,124. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan (X3) memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit (Y). *Social media influencer* (X4) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,161. Hal ini menunjukkan bahwa *social media influencer* (X4) memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit (Y)

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh masing masing variabel independent menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan memakai *significance level* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hipotesis diterima apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi < 0,05. Hasil uji pada tabel 7 terlihat nilai signifikansi serta nilai  $t_{hitung}$  setiap variabel independen. Variabel persepsi kemudahan (X1) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,410 >  $t_{tabel}$  1,971 dan nilai

signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima, bahwa variabel persepsi kemudahan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit ( $Y$ ). Variabel risiko investasi ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $8,057 > t_{tabel}$  1,971 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima, bahwa variabel risiko investasi ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit ( $Y$ ). Variabel sikap keuangan ( $X_3$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$

sebesar  $2,425 > t_{tabel}$  1,971 dan nilai signifikansi  $0,016 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima, bahwa variabel sikap keuangan ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit ( $Y$ ). Variabel *social media influencer* ( $X_4$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,830 > t_{tabel}$  1,971 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima, bahwa variabel *social media influencer* ( $X_4$ ) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit ( $Y$ ).

### Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| Model      | Sum of Squares | df  | Mean Squares | F       | Sig.  |
|------------|----------------|-----|--------------|---------|-------|
| Regression | 470,538        | 4   | 117,634      | 129,712 | 0,000 |
| Residual   | 194,074        | 214 | 0,907        |         |       |
| Total      | 664,612        | 218 |              |         |       |

Sumber : Data diolah (2022)

Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dan hipotesis diterima. Berdasarkan hasil uji pada tabel 8, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $129,712 > F_{tabel}$  2,41 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti keseluruhan variabel independen yakni variabel persepsi kemudahan ( $X_1$ ), risiko investasi ( $X_2$ ), sikap keuangan ( $X_3$ ), dan *social media influencer* ( $X_4$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit. Maka kesimpulannya adalah hipotesis kelima ( $H_5$ ) diterima.

### Pembahasan

#### Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Investasi Reksa Dana Online Melalui Aplikasi Bibit

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, diketahui bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit, hal ini berarti hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Semakin baik persepsi mahasiswa S1 Akuntansi bahwa mudah melakukan investasi melalui aplikasi Bibit maka akan semakin meningkat pula minatnya untuk memulai investasi reksa

dana melalui aplikasi Bibit. Penilaian dan keyakinan individu mengenai mudah atau tidaknya aplikasi Bibit digunakan akan menentukan minat individu tersebut berinvestasi melalui aplikasi Bibit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen. Teori ini menjelaskan bahwa suatu minat melakukan sesuatu muncul dipengaruhi oleh tiga hal yakni sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Hasil pengujian ini memiliki kaitan dengan aspek sikap terhadap perilaku dan kontrol perilaku. Apabila individu menilai bahwa melakukan investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit mudah dilakukan dan yakin bahwa aplikasi Bibit mudah untuk digunakan dan dipelajari maka akan berpengaruh terhadap minat melakukan investasi melalui aplikasi Bibit. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Manuel (2019) dan Rahmi et al. (2022) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Namun hasil penelitian ini mematahkan hasil penelitian Rulianti (2021) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.



### **Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Reksa Dana *Online* Melalui Aplikasi Bibit**

Melakukan investasi tentu akan selalu diikuti oleh risiko, oleh karena calon investor perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai risiko investasi sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat. Pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) menunjukkan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit pada mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha. Hal ini berarti semakin baik pemahaman mengenai risiko yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin tinggi minat investasi reksa dana melalui aplikasi Bibit pada mahasiswa. Setiap instrumen investasi memiliki potensi tingkat risiko yang berbeda sehingga individu harus sadar mengenai risiko tersebut. Oleh karenanya calon investor seperti mahasiswa perlu memahami dan mempertimbangkan risiko yang mungkin dihadapi sebelum melakukan investasi melalui aplikasi Bibit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *theory of planned behavior* berkaitan dengan aspek sikap terhadap perilaku dan kontrol perilaku. setiap orang memiliki penilaian dan keyakinan tersendiri mengenai risiko yang mungkin dihadapi ketika akan berinvestasi, sehingga akan berpengaruh terhadap minat seseorang melakukan investasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Aini et al. (2019), dan Rusda (2020) yang mengungkapkan bahwa risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Namun hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Rulianti (2021) yang menunjukkan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

### **Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Minat Investasi Reksa Dana *Online* Melalui Aplikasi Bibit**

Hasil yang diperoleh pada pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit pada mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha. Hal ini menunjukkan

semakin baik sikap keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa S1 Akuntansi akan semakin meningkatkan minatnya berinvestasi melalui aplikasi Bibit. Hasil ini sesuai dengan *theory of planned behavior* berkaitan dengan sikap terhadap perilaku dan kontrol perilaku. Penilaian dan keyakinan seseorang bahwa memiliki sikap keuangan yang baik akan dapat memberikan pemahaman untuk dapat mengelola keuangan dengan baik salah satunya adalah dengan melakukan investasi pada tempat atau *platform* yang aman. Investasi menjadi penting bagi generasi muda seperti mahasiswa untuk mulai menyiapkan keuangan di masa depan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagai aplikasi investasi, Bibit membantu calon investor untuk merencanakan masa depannya. Dalam aplikasi Bibit, calon investor dapat menentukan tujuan dan target mereka berinvestasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Widasari (2018) dan Sari (2021) menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki berpengaruh positif terhadap keputusan seseorang dalam berinvestasi. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Fahriani (2019) bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan dalam melakukan investasi.

### **Pengaruh *Social Media Influencer* Terhadap Minat Investasi Reksa Dana *Online* Melalui Aplikasi Bibit.**

Belakangan ini banyak *social media influencer* yang sering membagikan edukasi dan juga pengalamannya mengenai investasi di sosial media miliknya. Selain itu, beberapa *social media influencer* juga melakukan kerjasama dengan perusahaan sekuritas seperti Bibit dan juga BEI untuk dapat menggaet investor baru di pasar modal. *Social media influencer* memiliki banyak pengikut di sosial media. Peran *social media influencer* dalam menyebarkan suatu informasi ataupun promosi kemudian digunakan oleh para perusahaan sekuritas untuk mempromosikan perusahaannya serta produk investasi yang dimiliki. Bibit juga melakukan kerjasama dengan beberapa *influencer* untuk membuat konten promosi serta ikut memberikan

edukasi mengenai investasi agar banyak orang yang tertarik dan berminat untuk mulai berinvestasi reksa dana melalui aplikasi Bibit.

Hasil yang diperoleh dalam uji hipotesis keempat ( $H_4$ ) diketahui bahwa *social media influencer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit pada mahasiswa S1 Akuntansi Undiksha. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *social media influencer* yang baik serta persuasif dalam memberikan informasi mengenai investasi di Bibit akan meningkatkan minat investasi reksadana melalui aplikasi Bibit pada mahasiswa akuntansi. Hal ini sesuai dengan *theory of planned behavior*, berkaitan dengan norma subjektif. Dalam penelitian ini, *influencer* dianggap penting oleh para pengikutnya, sehingga opini atau sesuatu yang disampaikan oleh *influencer* akan mempengaruhi keputusan pengikutnya. Adanya kesamaan latar belakang ataupun prinsip dengan *influencer* akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan para pengikutnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pratiwi (2020) dan Utomo (2021) menunjukkan bahwa *social media influencer* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa.

#### **Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi, Sikap Keuangan, dan *Social Media Influencer* Secara Bersama- Sama Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Investasi Reksa Dana *Online* Melalui Aplikasi Bibit.**

Hasil yang diperoleh dalam uji hipotesis kelima ( $H_5$ ) yakni persepsi kemudahan, risiko investasi, sikap keuangan, serta *social media influencer* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit. Hal ini menunjukkan bahwa apabila persepsi kemudahan meningkat, memiliki pemahaman risiko investasi yang baik, sikap keuangan yang baik, serta adanya pengaruh penggunaan *influencer* yang memberikan konten persuasif dan informatif tentang investasi akan dapat meningkatkan minat mahasiswa S1

Akuntansi Undiksha dalam berinvestasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *theory of planned behavior*, dalam kaitannya dengan penelitian ini yakni persepsi kemudahan, risiko investasi, dan sikap keuangan memiliki kaitan dengan sikap terhadap perilaku dan kontrol perilaku. Penilaian serta keyakinan mengenai suatu hal dapat memunculkan suatu minat atau perilaku, dalam hal ini adalah minat berinvestasi. Penilaian mengenai kemudahan penggunaan, penilaian akan risiko serta sikap mengenai keuangan akan mempengaruhi minat dalam melakukan investasi reksa dana *online* melalui aplikasi Bibit. Hal tersebut juga dapat menjadi faktor pendukung maupun penghambat dalam seseorang melakukan investasi. *Social media influencer* memiliki kaitan dengan norma subjektif, dimana *social media influencer* merupakan faktor sosial yang mampu mempengaruhi keputusan seseorang melakukan sesuatu seperti investasi.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi kemudahan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana melalui aplikasi Bibit ( $Y$ )
2. Risiko investasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana melalui aplikasi Bibit ( $Y$ )
3. Sikap keuangan ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana melalui aplikasi Bibit ( $Y$ ).
4. *Social media influencer* ( $X_4$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksa dana melalui aplikasi Bibit ( $Y$ )
5. Persepsi kemudahan ( $X_1$ ), risiko investasi ( $X_2$ ), sikap keuangan ( $X_3$ ), dan *social media influencer* ( $X_4$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi reksa dana melalui aplikasi Bibit ( $Y$ ).

## Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sesuai dengan hasil penelitian ini yakni, bagi pihak Bibit dan Bursa Efek Indonesia dapat terus melakukan kerjasama dengan para *influencer*, dengan cara melibatkan para *influencer* untuk mengedukasi masyarakat mengenai investasi. Pihak Bibit juga dapat memperbanyak *influencer* untuk diajak bekerjasama melakukan promosi sekaligus mengedukasi masyarakat mengenai investasi. Saran untuk peneliti selanjutnya yakni dapat mengembangkan kembali penelitian ini dengan membuat perbandingan minat investasi pada masyarakat di suatu wilayah dengan wilayah lainnya.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa variabel persepsi kemudahan, risiko investasi, sikap keuangan, serta *sosial media influencer* berpengaruh hanya 70,3% sedangkan 29,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga untuk penelitian selanjutnya yang menguji topik yang sama dapat mencari dan menguji variabel lain di luar penelitian ini dengan tujuan agar memperoleh hasil yang akurat. Variabel lain yang dapat digunakan seperti variabel persepsi manfaat dan *return* dikarenakan persepsi seseorang mengenai ada atau tidaknya manfaat melakukan investasi serta banyaknya *return* yang akan di dapatkan akan menjadi pertimbangan seseorang dalam melakukan investasi.

## Daftar Rujukan

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra 08, 08(05)*, 28–52.
- BPS. (2021). *Beberapa Karakteristik Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Bali Hasil Sensus Penduduk 2020*. Bali BPS.Go.Id. [https://bali.bps.go.id/statictable/2021/04/12/173/beberapa-karakteristik-penduduk-provinsi-bali-menurut-](https://bali.bps.go.id/statictable/2021/04/12/173/beberapa-karakteristik-penduduk-provinsi-bali-menurut-kabupaten-kota-hasil-sensus-penduduk-2020.html)
- kabupaten-kota-hasil-sensus-penduduk-2020.html
- Dana Reksa. (2019). *Perbedaan Saham dan Reksadana*. Danareksa.Co.Id. <https://www.danareksa.co.id/publikasi/artikel/perbedaan-saham-dan-reksadana/>
- Fahriani, E. (2019). Pengaruh Faktor Demografi, Financial Literacy dan Financial Attitude Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Di Sidoarjo. *Accounting Analysis Journal, 4(672013167)*, 1–18.
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Izzati, I. N., Safitri, D. N., & Hana, K. F. (2020). Minat Investor Muda Dalam Berinvestasi Reksa Dana Di Bukalapak. *Point, 2(1)*, 1–8. <https://doi.org/10.46918/point.v2i1.499>
- KSEI. (2021). *Statistik Pasar Modal Indonesia November 2021*. [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_Januari\\_2021.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2021.pdf)
- Mahendrayani, P. Y. (2021). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Manuel, H. (2019). Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan, dan Kualitas Informasi Pada Aplikasi Investasi Online Terhadap Minat Investasi Saham. *Skripsi*.
- Nurhaliza, S. (2021). *Bibit dan Ajaib Masuk ke Deretan Aplikasi Reksadana Terbaik*. IDX Channel. <https://www.idxchannel.com/market-news/bibit-dan-ajaib-masuk-ke-deretan-aplikasi-reksa-dana-terbaik> diakses 22 Februari 2022
- Nururrokhmah, D. U. (2020). *Analisis Fsktoor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Reksa Dana Online yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019 (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Yogyakarta)*. 2019(July), 1–23.

- Palevi, R. (2021). *Survei KIC : Bibit Jadi Aplikasi Reksadana Favorit di Indonesia*. Databoks Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/14/survei-kic-bibit-jadi-aplikasi-reksa-dana-favorit-di-indonesia>
- Pratama, A. (2021). *Ramai Influencer Rekomendasikan Saham di Medsos, Sekuritas: Harus Ada Alasan*. Economy Okezone.Com. <https://economy.okezone.com/read/2021/01/06/278/2340129/ramai-influencer-rekomendasikan-saham-di-medsos-sekuritas-harus-ada-alasan>.
- Pratiwi, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Awal Investasi dan Sosial Media Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Skripsi*.
- Rulianti, G. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Dalam Berinvestasi Reksadana Di Aplikasi Bibit (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Angkatan 2017-2020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Skripsi*.
- Sari, M. R. (2021). Keputusan Investasi Milenial Perspektif Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Sikap Keuangan. *Jurnal Ultima Accounting*, 13(2), 173–186.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. ALFABETA.
- Uli, Y. A. (2020). Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Masih Tertinggal dari Singapura dan Malaysia. *Kompas.Com*. [https://money.kompas.com/read/2020/10/22/103000226/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-masih-tertinggal-dari-singapura-dan?utm\\_source=Whatsapp&utm\\_medium=Refferal&utm\\_campaign=Sticky\\_Mobile](https://money.kompas.com/read/2020/10/22/103000226/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-masih-tertinggal-dari-singapura-dan?utm_source=Whatsapp&utm_medium=Refferal&utm_campaign=Sticky_Mobile)
- Utomo, A. B. P. (2021). Pengaruh Influencer Saham, Literasi Keuangan, dan Perkembangan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi di Pasar Modal. *Skripsi*.
- Widasari, F. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Kota Makassar Dengan Risk Tolerance Sebagai Variabel Kontrol. *Skripsi*. <http://content.ebscohost.com/ContentServer.asp?EbscoContent=dGJyMNL e80Sep7Q4y9f3OLCmr1Gep7JSsKy4Sa6WxWXS&ContentCustomer=dGJyMPGptk%2B3rLJNuePfgex43zx1%2B6B&T=P&P=AN&S=R&D=buh&K=134748798%0Ahttp://amg.um.dk/~media/amg/Documents/Policies and Strategies/S>